

Teks Berita

Pengertian

Struktur

- Kepala Berita
- Tubuh Berita
- Ekor

Kaidah Kebahasaan

- Penggunaan Bahasa Baku
- Penggunaan Kalimat Langsung
- Penggunaan Konjungsi *Bahwa*
- Penggunaan Konjungsi Temporal dan Kronologis
- Penggunaan Keterangan Waktu
- Penggunaan Kata Kerja Mental

## 1. Pengertian Berita

Teks berita adalah suatu teks yang berisi cerita atau keterangan mengenai peristiwa atau kejadian yang hangat. Pada intinya teks berita ini adalah teks yang berisi keterangan tentang suatu kejadian yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat. Teks berita mengandung unsur berita yaitu 5W+1H atau AdikSimba. Unsur berita adalah sebuah keharusan. Jika unsur ini tidak ada, maka berita tersebut akan membingungkan dan tidak bisa diterima oleh masyarakat dengan baik.

## 2. Struktur Teks Berita

### 2.1 Kepala Berita

Kepala berita adalah bagian yang sangat penting. Di dalam kepala berita terangkum inti dari keseluruhan isi berita.

### 2.2 Tubuh Berita

Tubuh berita merupakan tempat berita berada. Pada tubuh berita berisi peristiwa atau kejadian yang dilaporkan.

### 2.3 Ekor

Ekor berita berisi informasi kurang penting. Bagian ini berada setelah kepala dan tubuh berita.

## 3. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

### 3.1 Penggunaan Bahasa Baku

Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.

### 3.2 Penggunaan Kalimat Langsung

Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh: "Masyarakat, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan mendaki dan beraktivitas dalam radius 2 km dari kawah Gunung Slamet,"paparnya.

### 3.3 Penggunaan Konjungsi *Bahwa*

Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Contoh: Sejumlah staf Adpel Manado mengatakan bahwa Kepala Adpel Manado sudah pulang.

### 3.4 Penggunaan Konjungsi Temporal dan Kronologis

Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

Contoh: Sekitar pukul 12.45 WIB, Sabtu (15/3/2014), langit Riau tampak mendung. Tak lama kemudian, hujan yang diharapkan semua masyarakat

akhirnya pun turun. Hujan yang turun di siang bolong ini memang tidak terlalu deras.

### **3.5 Penggunaan Keterangan Waktu**

Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.

Contoh: Sekitar pukul 12.45 WIB, langit Riau tampak mendung.

### **3.6 Penggunaan Kata Kerja Mental**

Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain *memikirkan*, *membayangkan*, *berasumsi*, *berpraduga*, *berkesimpulan*, dan *beranalogi*.

Contoh: Mereka memikirkan solusi untuk bisa keluar dari peristiwa-peristiwa yang memilukan itu.